

KEEFEKTIFAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL

Triningsih

SMA Negeri 1 Bantul

Jl. Kh Wahid Hasyim, Jetis, Palbapang, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: triningsih1967@gmail.com, Nomor HP: 081229775394

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan manajemen berbasis sekolah dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, Yogyakarta dan merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah keajegan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah menerapkan MBS melalui enam komponen manajemen yaitu evaluasi diri, perumusan visi, misi, dan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan, serta sesuai dengan esensi MBS yaitu otonomi, fleksibilitas, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas.

Kata kunci: Keefektifan, Manajemen, Berbasis Sekolah, Prestasi Belajar

Abstract

The purpose of this study is to describe the effectiveness of School Based Manajement (SBM) in effort to increase student achievement at Unggulan 'Aisyiyah Bantul, Yogyakarta and the type of study is qualitative. The data collection technique used observation, documenttation and indeep interview. The respondents of the interview were the shcool principal, vice-principals, teacher, and representatives of parents. Data analysis technique was conducted by reducing data, presenting data, and drawing conclusion. The validity of the data was obtained by doing triangulation, discussion, and checking members. The result of this study showses that the implementation of SBM at SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul is effective through the implementation of six management components, that is self-evaluation, formulating vision/mission/goal, planning, application, evaluation and reporting. It is also appropriate to the essence of SBM, that is otonomy, flexibility, participation, transparancy, and accountability.

Keywords: *Effectiveness, Management, School-Based Management (SBM), Student Achievement*

PENDAHULUAN

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia menyebut MBS dengan istilah Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) yang diartikan sebagai model manajemen yang memberi otonomi lebih besar pada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional (Nurkolis, 2006 : 9).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional fungsi-fungsi yang dapat didesentralisasikan ke sekolah antara lain (Nurkolis, 2006 : 47):

1. Perencanaan dan evaluasi program sekolah, yang meliputi kegiatan perumusan visi dan misi sekolah, identifikasi masalah, prioritas permasalahan yang harus segera diselesaikan, merumuskan alternatif cara pemecahan masalah, tujuan program sekolah, rencana induk pengembangan sekolah, sumber dana, penyusunan proposal *block grand*, menyusun rencana anggaran dan belanja sekolah.
2. Pengelolaan kurikulum, dimana sekolah diberi kewenangan untuk mengembangkan kurikulum sendiri sepanjang tidak mengurangi isi kurikulum secara nasional.
3. Pengelolaan proses belajar mengajar, termasuk di dalamnya memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang dirasa paling efektif bagi sekolah.
4. Pengelolaan ketenagaan, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, rekrutmen, pengembangan, penghargaan dan sanksi, hubungan kerja hingga evaluasi kinerja tenaga kerja.
5. Pengelolaan peralatan dan perlengkapan yang meliputi pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan hingga pengembangannya.
6. Pengelolaan keuangan, termasuk melakukan kegiatan atau usaha yang dapat mendatangkan penghasilan.
7. Pelayanan siswa mulai dari penerimaan siswa baru, pengembangan, pembinaan, pembimbingan, dan penempatan untuk kelanjutan studi.
8. Hubungan sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat baik dukungan moral maupun finansial.
9. Pengelolaan iklim sekolah agar tercipta iklim sekolah yang kondusif-akademik, yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan menjadi prasyarat bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia pada mulanya bersifat sentralistik, membuat proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tidak merata, dampaknya sebagian SDM yang berkualitas hanya ada di wilayah perkotaan. Untuk memperbaiki mutu pendidikan Indonesia tersebut pemerintah mengeluarkan undang-undang No. 25 tahun 2000 tentang Rencana Strategi Pembangunan Nasional Tahun 2000-2004. Dalam undang-undang tersebut tertuang Sistem Pendidikan Nasional pasal 51 ayat 1 yang memuat dengan jelas konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yaitu, "*Pengelolaan satuan Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah*".

Latar belakang munculnya Manajemen Berbasis Sekolah karena belum memuaskan hasil kinerja pendidikan di suatu negara berdasarkan sistem pendidikan yang diberlakukan di negara tersebut.

Berbagai upaya dilakukan seperti perbaikan kurikulum, peningkatan profesionalisme guru, perbaikan metode pengajaran, dan sistem evaluasi, namun hasilnya belum dirasakan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan reformasi sistem pendidikan secara struktural dan gaya manajemen sekolah. Berdasarkan kajian-kajian yang dilakukan oleh para ahli maka dipilihlah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai salah satu bentuk reformasi pendidikan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, tujuan utama Manajemen Berbasis Sekolah adalah meningkatkan kinerja sekolah dan lebih khusus lagi adalah untuk meningkatkan kinerja belajar siswa menjadi lebih baik.

Pada kenyataannya, bagusnya konsep manajemen berbasis sekolah belum sepenuhnya dilaksanakan oleh institusi sekolah. Berbagai kasus yang mencoreng wajah pendidikan di Indonesia masih sering muncul. Munculnya anak-anak *klithih* yang masih berusia pelajar, mengundang keprihatinan semua pihak. Ditambah lagi sederetan kasus tawuran antarpelajar, *bullying*, pelecehan seksual yang dilakukan oleh anak usia sekolah, prostitusi *online* yang melibatkan anak usia sekolah, miras, narkoba, dan kecanduan obat atau zat lainnya serta kasus-kasus lainnya.

Demikian juga munculnya beberapa lembaga sekolah yang ditutup atau diregrouping oleh pemerintah karena kurang atau tidak adanya minat dari siswa atau orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut menunjukkan belum bagusnya manajemen sekolah dalam mengelola sekolahnya. Begitu juga adanya protes, demo, dan ungkapan rasa tidak puas dari masyarakat terhadap lembaga sekolah juga merupakan bentuk dari kurang bagusnya manajemen yang diterapkan di

sekolah tersebut.

Namun demikian, fenomena ini tidak terjadi di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Sekolah ini justru mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat. Hal ini ditandai dengan semakin tingginya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Setiap tahun jumlah siswa yang mendaftar di sekolah tersebut melebihi kuota yang tersedia, bahkan ketika masa pendaftaran siswa didik baru belum dimulai, sekolah tersebut sudah melakukan pendataan calon peserta didik baru. Begitu juga dengan penambahan fasilitas gedung yang terus dilakukan untuk mengimbangi jumlah siswa yang masuk ke sekolah tersebut. Belum lagi dengan sederet prestasi lain yang semakin menambah daya tarik bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut.

Hal ini tentu saja menjadi menarik untuk diteliti, mengapa hal ini terjadi di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul di tengah-tengah berkurangnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah lain. Itulah yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui keefektifan manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan tentang pengembangan manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu memberikan manfaat praktis bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, sebagai informasi yang berguna dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang mungkin akan diteliti

dalam penelitian selanjutnya. Adapun manfaat bagi sekolah sebagai informasi mengenai gambaran manajemen berbasis sekolah untuk mempersiapkan siswa berprestasi dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen berbasis sekolah yang dilaksanakan. Manfaat bagi masyarakat sebagai informasi yang berguna untuk mengetahui gambaran umum manajemen berbasis sekolah untuk mempersiapkan siswa berprestasi. Hal ini bisa dijadikan pertimbangan bagi orang tua dalam memilih sekolah bagi putra-putrinya. Dan manfaat bagi peneliti sebagai pengalaman berharga dan menambah pengetahuan, serta wawasan penulis mengenai manajemen berbasis sekolah untuk mempersiapkan siswa berprestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif-kualitatif untuk mengkaji efektifitas manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul Yogyakarta. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dalam menarik kesimpulan. Melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, peneliti memperoleh gambaran yang luas dan mendalam tentang fenomena-fenomena, serta kenyataan-kenyataan yang relevan dari variabel dan objek yang diteliti.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menguraikan segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan yang datanya bersifat faktual dan akurat yang diambil melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, Yogyakarta yang beralamat di Jalan KH. Wakhid Hasyim 60 Sanggrahan, Ringinharjo, Bantul. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang dikelola oleh Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Bantul yang relatif baru berdiri mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup pesat dengan berbagai prestasi siswa yang memuaskan, baik prestasi akademik maupun non-akademik sehingga relevan dengan penelitian yang akan peneliti bahas, yakni mengenai keefektifan manajemen berbasis sekolah dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai Desember 2015 yaitu mulai akhir semester gasal sampai awal semester genap.

c. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau sumber data adalah Kepala Sekolah, Komite sekolah/orang tua siswa, Wakil Kepala Sekolah (Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, dan Waka Sarpras), dan Guru.

d. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Dilakukan dengan cara mengadakan wawancara dengan orang yang dianggap tahu tentang topik penelitian, dalam hal ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah, dengan tujuan memperoleh data tentang penerapan manajemen berbasis sekolah yang dilaksanakan di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

2. Teknik Observasi

Dilakukan dengan cara mengada-

kan pengamatan, pencatatan secara langsung ke lapangan atau objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan manajemen berbasis sekolah yang sudah dilaksanakan, kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder yang dapat mendukung keakuratan data, dengan cara mempelajari arsip-arsip atau catatan, dan sesuatu yang dapat ditemukan dalam penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang paling utama adalah peneliti terjun ke lapangan sendiri, baik pada pengumpulan data, analisis data, sampai membuat kesimpulan.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dengan cara triangulasi, ketekunan penelitian, dan perpanjangan penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara intensif. Peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan secara mendetail mengenai keefektifan penerapan manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan prestasi siswa di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

PEMBAHASAN

Mengingat banyaknya teori yang dikemukakan terkait dengan desentralisasi yang diberikan kepada sekolah dalam hubungannya dengan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, maka agar dalam pembahasan ini

dapat lebih fokus, penulis menggunakan acuan yang diberikan oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam hal desentralisasi pendidikan yang meliputi sembilan hal.

a. Perencanaan Dan Evaluasi Program Sekolah

Untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada di SD Unggulan 'Aisyiyah sekolah telah melakukan kegiatan Evaluasi Diri. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Desember 2015, yang meliputi 8 standar pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulus-an, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Berikut ini hasil Evaluasi Diri SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul Yogyakarta:

1. Standar isi dengan hasil 2,93 dengan kategori menuju SNP.
2. Standar proses dengan hasil 3,00 dengan kategori SNP.
3. Standar kompetensi lulusan dengan hasil 2,18 dengan kategori menuju SNP.
4. Standar PTK dengan hasil 2,69 dengan kategori menuju SNP.
5. Standar Sarpras dengan hasil 3,00 dengan kategori SNP.
6. Standar Pengelolaan dengan hasil 3,00 dengan kategori SNP.
7. Standar Pembiayaan dengan hasil 2,50 dengan kategori menuju SNP.
8. Standar Penilaian dengan hasil 2,92 dengan kategori menuju SNP.

Adapun rata-rata mutu pendidikan di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul adalah 2,80 dengan kategori menuju SNP.

Berdasarkan hasil evaluasi diri tersebut, selanjutnya sekolah menyusun prioritas permasalahan yang harus segera

diselesaikan, merumuskan alternatif cara pemecahan masalah, merumuskan tujuan program sekolah, dan menyusun rencana induk pengembangan sekolah, sumber dana, penyusunan proposal block grand, dan menyusun rencana anggaran dan belanja sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diketahui bahwa SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang memuat rencana program pengembangan sekolah empat tahun ke depan dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki menuju sekolah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). RKS berisi rangkaian rencana berbagai upaya sekolah dan pihak lain yang terkait untuk mengatasi berbagai persoalan sekolah yang ada pada saat ini menuju terpenuhinya SNP.

b. Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan

SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah merumuskan visi, misi, dan tujuan secara

bersama-sama antara kepala sekolah, guru, komite sekolah, dinas terkait, yayasan, serta tokoh masyarakat untuk melakukan perbaikan.

Adapun visi SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul adalah "Terwujudnya Siswa yang Unggul, Berprestasi, Cerdas, Mandiri, Berkarakter, Bertaqwa, dan Berwawasan Global Tahun 2019". Sedangkan misinya adalah unggul dalam prestasi, baik prestasi akademik maupun nonakademik. Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa fungsi Manajemen Berbasis Sekolah yang pertama oleh SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah dilaksanakan.

c. Pengelolaan Kurikulum

Sekolah diberi kewenangan untuk mengembangkan kurikulum sendiri sepanjang tidak mengurangi isi kurikulum secara nasional. Kegiatan ini telah dilakukan oleh SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, sebagaimana yang terlihat dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 1 Kegiatan SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul

No.	Nama Program/Kegiatan	Pelaksanaan	Pihak yang Terlibat	Tujuan
1.	Analisis konteks kurikulum	Minggu ke-1 Juni 2015	Tim pengembang kurikulum	- Mendata regulasi kurikulum nasional, daerah, dan lokal. - Mengetahui kebutuhan belajar siswa, yayasan
2.	Analisis SWOT kurikulum 2013	Minggu ke-1 Juni 2015	Tim pengembang kurikulum	Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan kurikulum 2013
3.	Analisis pengembangan diri a. Hizbul Wathan b. Ekstra	Minggu ke-2 Juni 2015	Tim pengembang kurikulum	Mengimplementasikan hizbul wathan dan mengembangkan kemampuan siswa di berbagai bidang
4.	Penyusunan dokumen 1 kurikulum	Minggu ke-3 Juni 2015	Tim pengembang kurikulum	Acuan kurikulum di sekolah
5.	Workshop dan pengiriman guru dalam menyusun dokumen 2 dan 3 kurikulum	Minggu ke-4 Juni- minggu ke-2 Juli 2015	Guru	- Guru menguasai kurikulum 2013 - Guru mampu membaca dan menggunakan silabus - Guru dapat menyusun RPP

No.	Nama Program/Kegiatan	Pelaksanaan	Pihak yang Terlibat	Tujuan
6.	Penyusunan peraturan akademik dan kode etik	Minggu ke-3 Juli	Tim pengembang kurikulum	Acuan pelaksanaan KBM di sekolah
7.	Pelatihan dan peningkatan kemampuan guru	3 kali per semester	Guru	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru dalam berbagai kompetensi
8.	Menyelenggarakan penilaian UTS, UAS, UKK, dan US	5 kali pertahun (terjadwal)	Siswa	Menilai capaian hasil belajar
9.	Open Class	2 kali per semester	Guru	Kualitas pembelajaran siswa
10.	Pemanfaatan dan pembuatan media pembelajaran dan peraga	2 kali per semester	Guru	Pembuatan media pembelajaran dan alat peraga
11.	Supervisi pembelajaran	1 kali per bulan	Guru	Peningkatan kemampuan guru dalam KBM
12.	Studi banding	1 kali per tahun	Guru	Menambah referensi dalam peningkatan standar kemajuan kelas
13.	Temu wali setiap kelas	3-4 kali per semester		Media penyampaian informasi sekolah, materi ajar, perkembangan belajar siswa, serta media silaturahmi dan tholabul 'ilmi.

Selain mengikuti kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah pusat, SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul mengembangkan kurikulum sendiri, yaitu dengan memasukkan mata pelajaran muatan lokal yang meliputi Bahasa Jawa, Pendidikan Batik, dan Bahasa Inggris, yang sudah diberikan sejak tahun 2006.

SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul melaksanakan kegiatan Pengembangan Diri. Kegiatan ini bertujuan memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat. Kegiatan pengembangan diri dilakukan dalam bentuk bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan diri ini terdiri atas 2 (dua) bentuk kegiatan yaitu terprogram dan tidak terprogram.

Menurut keterangan Guru BK, kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan cara khusus, dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok dan atau klasikal melalui beberapa kegiatan, seperti bimbingan pribadi, karir, belajar dan bimbingan melanjutkan sekolah.

Selain itu, ada 13 kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler beserta targetnya tersebut antara lain:

Tabel 2 Kegiatan Ekstrakurikuler SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul

No.	Program
1.	Melalui Ekstra MIPA, meningkatkan prestasi sekolah dalam olimpiade MIPA jalur A atau B dari dinas: <ol style="list-style-type: none"> Tahun pelajaran 2014/2015 peringkat 1 kecamatan, 3 besar kabupaten Tahun pelajaran 2015/2016 peringkat 1 kecamatan, finalis provinsi. Tahun pelajaran 2016/2017 peringkat 1 provinsi, 5 besar nasional Tahun pelajaran 2017/2018 peringkat 1 provinsi, 3 besar nasional Tahun pelajaran 2018/2019 peringkat 1 provinsi, 1 besar nasional
2.	Melalui ekstra tahfidz, menciptakan lulusan yang hafal 30 juz dan beberapa ayat pilihan.
3.	Menyelenggarakan ekstra paduan suara
4.	Menyelenggarakan ekstra olahraga bolavoli, tapak suci, badminton, dan futsal.
5.	Menyelenggarakan ekstra TIK
6.	Menyelenggarakan ekstra Hizbul Wathan
7.	Menyelenggarakan ekstra-ekstra lain berdasarkan minat dan bakat.

Kegiatan spontan tidak terjadwal tetapi selalu menjadi pembiasaan di lingkungan SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, antara lain memberi dan menjawab salam, meminta maaf, berterima kasih, bertanggung jawab terhadap kesalahan yang sudah dilakukan, membuang sampah pada tempatnya, mengunjungi dan mendoakan teman yang sakit, menolong dan peduli kepada teman yang dalam kesulitan, meleraikan pertengkaran dan mengingatkan kesalahan teman.

Di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul dikembangkan juga kegiatan rutin, yaitu kegiatan untuk peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Imtaq). Ada 15 kegiatan yang termasuk dalam golongan ini, antara lain Sholat Dhuha berjamaah, Sholat Dhuhur berjamaah, Sholat Rowatib, tadarus, pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), pesantren ramadhan, uji tahfidz dan lain sebagainya.

Selain itu, kegiatan rutin dilaksanakan untuk peningkatan kedisiplinan, kebugaran dan potensi akademik dan nonakademik.

Untuk peningkatan kedisiplinan dan kebugaran, ada 7 kegiatan yaitu upacara, *outbond*, gosok gigi, renang, kemah bakti, ekstra olahraga dan tapak suci.

Dari hasil observasi, kegiatan rutin wajib di pagi hari adalah kegiatan doa bersama, tadarus pagi dan Sholat Dhuha. Sebelum pulang sekolah, ada doa bersama dan tadarus pulang.

Selain itu, pihak sekolah membina secara rutin berbagai cabang olimpiade dengan sistem pendampingan pada siswa yang terpilih, secara rutin dan sejak dini. Pihak sekolah juga bekerjasama dengan institusi atau pembimbing yang berkompeten, mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba dan kejuaraan dan memberi *reward* kepada guru pembimbing dan siswa yang berprestasi.

Kenyataan tersebut membuktikan bahwa fungsi Manajemen Berbasis Sekolah yang kedua oleh SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah dilaksanakan secara lengkap.

d. Pengelolaan Proses Belajar Mengajar

Karena telah menerapkan Kurikulum 2013, SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah menggunakan model pembelajaran PAIKEM, tematik, dengan pendekatan *scientific*, yang didukung dengan alat bantu mengajar yang lengkap. Selain model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan), SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul juga menggunakan model pembelajaran *scientific* yang merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang diusung oleh Kurikulum 2013.

Ditemukan pula bahwa proses pembelajaran untuk beberapa tatap muka masih klasikal, namun lebih sering menekankan kepada keaktifan peserta didik, lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif, interaktif, kreatif, mandiri dan inovatif. Kegiatan tersebut dilakukan peserta didik dengan menggunakan banyak teknik, seperti bermain peran, menggunakan permainan edukatif, berdiskusi, presentasi, pengamatan, wawancara dan sebagainya sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan.

Pengorganisasian peserta didik dalam pembelajaran bervariasi, dimulai dari klasikal, kelompok kemudian individu. Dalam pembelajaran kelompok, peserta didik dapat belajar banyak hal, seperti bekerja sama, toleransi, musyawarah, tanggung jawab, kedisiplinan dan kepemimpinan. Untuk melatih kepercayaan diri peserta didik, ketika presentasi peserta didik diminta maju ke depan untuk mempresentasikan sesuatu hal baik secara individu maupun kelompok.

Tenaga pendidik sudah menggunakan fasilitas internet, menambah sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan

sekitar, buku paket, majalah, koran, narasumber dan lainnya. Tenaga pendidik juga menggunakan alat bantu belajar berupa alat peraga yang sudah disediakan pihak sekolah maupun buatan sendiri. Pendidik juga menggunakan LCD, gambar, poster, benda asli, video, LKS dan modul yang dibuat sendiri.

Untuk meningkatkan prestasi akademik, sekolah mengadakan lima kegiatan, antara lain kegiatan remedial, kunjungan perpustakaan, pembinaan olimpiade, kunjungan studi dan *try out*. Untuk meningkatkan prestasi nonakademis diadakan kegiatan pendidikan kepramukaan (Hizbul Wathon), tapak suci, drum band, kecakapan hidup dan aneka pelatihan seperti pelatihan petugas upacara, pelatihan lagu nasional dan lagu Jawa dan pelatihan untuk merawat lingkungan kelas. Selain itu, pihak sekolah menyediakan enam kegiatan untuk meningkatkan apresiasi dan kreasi seni, antara lain kegiatan lukis, tari, drumband, karawitan, paduan suara dan biola.

Dalam pembentukan karakter siswa, pada pukul 06.30 WIB sudah ada tenaga pendidik yang piket untuk menyalami peserta didik. Cara ini dilakukan sebagai salah satu pembentukan karakter peserta didik agar mampu mempraktikkan 5S. Selain itu sekolah mempunyai agenda pembiasaan berbahasa Jawa halus secara terjadwal maupun periodik tertentu. Untuk lebih meningkatkan tingkat kepedulian sosial yang tinggi, pihak sekolah mempunyai program 'Sisansho' yang merupakan singkatan dari Silaturahmi, Santunan dan Shodaqoh, serta penggalangan dana kemanusiaan. Pihak sekolah juga melakukan penanaman kebiasaan meminta maaf, mengucapkan terima kasih, dan meminta tolong dalam berinteraksi dengan orang lain.

Untuk menanamkan kejujuran, biasa dilakukan ketika peserta didik mengerjakan ujian, melakukan *cross check* ke orang tua, juga melalui kantin kejujuran yang ada di sekolah. Jika ada peserta didik yang mencontek, tenaga pendidik secara tegas memberikan sanksi tegas.

Pengaturan tempat duduk juga berubah seminggu sekali. Hal ini bertujuan selain untuk keadilan, juga untuk melatih kepekaan, empati dan agar semua peserta didik saling mengenal karakter teman lainnya.

Untuk menanamkan kedisiplinan, tenaga pendidik selalu memantau kelengkapan penggunaan seragam dan sepatu sejak peserta didik memasuki gerbang sekolah. Setiap pagi, kepala sekolah dan beberapa tenaga pendidik secara bergiliran menyalami para peserta didik sekaligus mengecek kelengkapan seragam. Selain itu, penanaman kedisiplinan juga dipantau melalui ketepatan peserta didik mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa fungsi Manajemen Berbasis Sekolah yang ketiga oleh SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah dilaksanakan secara baik.

e. Pengelolaan Ketenagaan

Mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, rekrutmen, pengembangan, penghargaan dan sanksi, hubungan kerja hingga evaluasi kinerja tenaga kerja. SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul menerapkan kriteria tertentu dalam merekrut tenaga pendidik. Kriteria tersebut diantaranya harus berijazah minimal S1 semua jurusan, memiliki KTP dan kartu anggota Muhammadiyah, aktif dalam organisasi Muhammadiyah, bisa membaca Al-quran dengan baik, berperilaku baik, beriman

dan bertaqwa serta memiliki loyalitas yang tinggi terhadap sekolah. Perekrutan dilakukan melihat pada kebutuhan tenaga pendidik dan disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang ada.

Tugas dan kewajiban tenaga pendidik di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul diatur secara lengkap. Guru hadir ke sekolah 15 menit sebelum tadarus pagi dimulai; membuat program semester dan program tahunan; menyusun rencana program pembelajaran; menyusun kriteria ketuntasan minimal di setiap awal semester; menyusun dan mengembangkan silabus; membuat rencana pelaksanaan pembelajaran; masuk dan keluar kelas sesuai jadwal dan jam pembelajaran; melakukan evaluasi setiap selesai proses pembelajaran; melaksanakan analisis hasil evaluasi setiap selesai melakukan ulangan harian; menyusun program perbaikan dan pengayaan; melaksanakan program perbaikan dan pengayaan; membuat bank soal berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) serta indikator tujuan pembelajaran untuk mata pelajaran yang diampunya; membuat kisi-kisi soal setiap ujian semester; membuat buku catatan kepribadian dan kerajinan peserta didik; membuat agenda harian; melapor pada guru piket setiap keluar pada jam sekolah atau pada saat meninggalkan pembelajaran; dan apabila tenaga pendidik berhalangan hadir pada jadwal mengajar, wajib menyerahkan RPP pada guru piket.

Dalam hal evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sekolah berpegang pada standar yang telah ditentukan. Bila ada tenaga pendidik yang tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau administrasinya tidak lengkap, oleh kepala sekolah dilarang mengajar. Selain itu, jika ada

tenaga pendidik yang sering tidak hadir, diberikan teguran langsung oleh kepala sekolah. Dari hasil observasi umumnya tenaga pendidik telah memiliki kelengkapan perangkat administrasi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena seluruh tenaga pendidik dituntut profesional dalam pekerjaannya.

SD Unggulan Aisyiyah Bantul juga selalu berupaya mengembangkan kualifikasi akademik, sosial, kepribadian, profesional dan kompetensi pedagogik tenaga pendidik agar sesuai standar. Sekolah memberikan peluang studi lebih tinggi kepada segenap tenaga pendidik. Selain itu, pihak sekolah juga menyelenggarakan pelatihan dan diklat untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Pihak sekolah juga mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan seminar, workshop dan diklat yang diselenggarakan oleh Dinas atau pihak lain yang berkaitan dengan kompetensi tenaga pendidik. Selain itu pihak sekolah juga mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).

Etos kerja para tenaga pendidik di SD Unggulan Aisyiyah Bantul patut diacungi jempol. Sebelum KBM dimulai, tenaga pendidik masuk kelas secara tertib, dan selama proses pembelajaran, berjalan lancar dan menarik.

Hal tersebut membuktikan bahwa fungsi Manajemen Berbasis Sekolah yang keempat oleh SD Unggulan Aisyiyah Bantul telah dilaksanakan.

f. Pengelolaan Peralatan Dan Perlengkapan Yang Meliputi Pengadaan, Pemeliharaan Dan Perbaikan Hingga Pengembangannya.

Sebagai sekolah yang relatif baru, SD Unggulan Aisyiyah Bantul terus berbenah

melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan optimal. Penambahan ruang kelas saat ini sedang berjalan. Sarana komunikasi, transportasi, fasilitas olah raga, dan sebagainya terus diupayakan agar fasilitas tersebut semakin lengkap.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa fungsi Manajemen Berbasis Sekolah yang kelima oleh SD Unggulan Aisyiyah Bantul telah dilaksanakan, meskipun belum sempurna sesuai dengan keadaan sekolah yang masih akan dikembangkan sesuai dengan rencana.

g. Pengelolaan Keuangan, Termasuk Melakukan Kegiatan Atau Usaha Yang Dapat Mendatangkan Penghasilan.

Dalam hal pengelolaan keuangan, SD Unggulan Aisyiyah Bantul telah melakukan pengelolaan secara baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Sekolah, Pengawas Sekolah, Kepala UPT, dan Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul. Lebih dari itu, berdasarkan penetapan hasil akreditasi sekolah/madrasah tertanggal 10 November 2012 sekolah ini mendapatkan nilai 92 dengan peringkat A. Dan saran berdasarkan hasil visitasi yang dilakukan oleh tim asesor dalam hal standar pembiayaan, tidak ada saran yang diberikan atau tidak ada temuan. Ini berarti dalam hal pengelolaan keuangan, sekolah ini telah melakukannya dengan baik. Hanya saja dalam hal penggalan dana, sekolah ini belum melakukan kegiatan atau usaha lain yang dapat mendatangkan penghasilan. Sekolah ini masih mengandalkan sumber keuangannya dari sumbangan pendidikan yang berasal dari orang tua/wali murid,

dermawan, simpatisan, sponsor, dan lembaga/yayasan yang ada di atasnya dalam hal ini adalah 'Aisyiyah atau Muhammadiyah.

h. Pelayanan Siswa Mulai Dari Penerimaan Siswa Baru, Pengembangan, Pembinaan, Pembimbingan, Dan Penempatan Untuk Kelanjutan Studi.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa seluruh proses penerimaan siswa baru di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul melalui proses seleksi umur dan seleksi kemampuan akademik. Petunjuk penerimaan murid baru diberikan secara jelas yaitu membawa akta kelahiran, foto kopi kartu keluarga, pas foto berwarna 4x6 sebanyak dua lembar, dan minimal berumur 7 tahun (diutamakan).

Untuk mendapatkan input peserta didik baru yang berkualitas, pihak sekolah mengadakan promosi/sosialisasi ke TK, membuat brosur, menyelenggarakan lomba untuk peserta didik dari TK dan melalui leaflet atau brosur, dan memberikan potongan biaya sekolah untuk peserta didik yang berprestasi dalam bidang olah raga, seni budaya, intelektual dan lainnya, yang dibuktikan dengan piagam atau piala.

Mekanisme mutasi siswa masuk dan keluar, ada aturan tersendiri. Pihak sekolah akan mempertimbangkan latar belakang kepindahan anak tersebut, dan kuota yang ada.

Peserta didik baru harus mengikuti masa orientasi. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak kaget dengan suasana baru dan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, dengan Bapak/Ibu guru dan karyawan, dan juga dengan teman-teman barunya.

Pada akhir pendidikan, anak diberi orientasi kelanjutan studi dan diarahkan ke sekolah pilihan tertentu sesuai dengan nilai dan prestasi yang dimilikinya.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa fungsi Manajemen Berbasis Sekolah yang ketujuh oleh SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah dilaksanakan, bahkan pada fungsi ini SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk mendapatkan input siswa yang lebih berkualitas dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain mengingat tingginya animo masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut.

i. Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Keterlibatan, Kepedulian, Kepemilikan, Dan Dukungan Dari Masyarakat Baik Dukungan Moral Maupun Finansial.

Tugas ini telah dilaksanakan secara baik oleh SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu dimusyawarahkan dengan warga sekolah. Setiap ada kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar, selalu disosialisasikan bahkan masyarakat sekitar dalam batas-batas tertentu dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Pihak sekolah juga membuka diri terhadap sekolah, instansi lain atau masyarakat dan lembaga lain yang hendak menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Karena itulah dukungan dari masyarakat selalu mengalir ke SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, baik dukungan moral maupun finansial berupa infaq, shodaqoh, zakat mal maupun bantuan dana untuk pengembangan sekolah tersebut.

j. Pengelolaan Iklim Sekolah Agar Tercipta Iklim Sekolah Yang Kondusif-Akademik, Yang Dapat Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Dan Menjadi Prasyarat Bagi Terselenggaranya Proses Belajar Mengajar Yang Efektif.

Dalam pembahasan poin ketiga telah disajikan data bahwa SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul selalu berusaha menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya semangat belajar siswa. Demikian juga telah dilaksanakan berbagai macam cara, metode, strategi, dan pendekatan yang memungkinkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif. Terlebih keadaan ini didukung oleh etos kerja yang tinggi dari seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul yang bekerja dilandasi dengan niat ikhlas beramal dengan semangat hidup-hiduplah muhammadiyah, jangan mencari hidup di muhammadiyah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi Manajemen Berbasis Sekolah yang kesembilan telah dilaksanakan secara baik oleh SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

Penelitian tentang pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Agfa Sofya Ardjun di SMA Negeri Kabila. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai *leadership* dan manajerial telah mengembangkan MBS secara bertahap dengan memperhatikan peluang dan tantangan yang dimiliki sekolah. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam rangka implementasi MBS di SMA Negeri Kabila, kepala sekolah telah melakukan berbagai upaya berupa peningkatan mutu dan profesionalitas para guru dan pada aspek lain dalam rangka

meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah sering memberikan penghargaan kepada guru dan siswa yang berprestasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat membangkitkan semangat dan kinerja guru dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab.

Penelitian Istinari Rukun Kasanah yang berjudul "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta" memberikan kesimpulan bahwa Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di MIN Jejeran menggunakan beberapa langkah yaitu pengelompokan sekolah, pentahapan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dan perangkat Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dengan tujuan komponen SD MIN Jejeran bisa meningkatkan mutu pendidikan atas dasar kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki untuk menghasilkan *output* anak didik yang mampu berprestasi dan unggul dalam nilai-nilai agama serta berpengetahuan teknologi informasi.

Jurnal tentang pelaksanaan manajemen madrasah oleh Ahmad Qorib yang berjudul "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah" (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Aliyah Islamiyah At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro) memberikan kesimpulan bahwa banyak cara untuk meningkatkan kualitas dan mutu madrasah, salah satunya adalah melalui konsep Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang menjadi salah satu pengejawantahan dari adanya kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan. Manajemen berbasis madrasah difokuskan pada pengelolaan komponen-komponen madrasah yang meliputi pengelolaan kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan

prasarana, serta pengelolaan hubungan masyarakat dengan sekolah.

Penelitian tentang pelaksanaan manajemen sekolah oleh Muhammad Haekal berjudul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Aliyah El-Syarief, Kresek, Tangerang Banten” memberikan kesimpulan masalah yang dihadapi oleh MA El-Syarief dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah adalah kurangnya sumber dana, sehingga MA El-Syarief kekurangan dalam membiayai gaji atau kesejahteraan para guru dan staf. Masalah ini juga yang menjadi penyebab tidak disiplinnya para guru dalam menjalankan tugasnya karena mereka mengajar di tempat lain. Kemudian penempatan guru yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya, serta keterbatasan sarana untuk menunjang kegiatan guru dan siswa.

Dari beberapa penelitian yang disampaikan di atas, peneliti lebih menekankan pada keefektifan manajemen berbasis sekolah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan yang dianggap memiliki potensi mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Manajemen Berbasis Sekolah telah dilaksanakan dengan baik di SD Unggulan 'Aisyiyah, maka efektifitas belajar mengajar di sekolah ini juga terkondisi secara baik sehingga mampu menghasilkan anak-anak yang berprestasi, baik secara akademik maupun nonakademik sehingga SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul semakin mendapat animo dan kepercayaan dari masyarakat.

Secara keseluruhan SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul telah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah secara baik. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya piagam penghargaan dari Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul sebagai Juara I (satu) SD Swasta dalam Lomba Budaya Mutu MBS. Hanya saja dalam hal keuangan sekolah ini belum melakukan kegiatan atau usaha lain yang dapat mendatangkan penghasilan sehingga menjadi sekolah mandiri. Sumber keuangannya masih tergantung pada sumbangan pendidikan yang berasal dari orang tua/wali murid, dermawan, simpatisan, sponsor, dan lembaga/yayasan yang ada di atasnya dalam hal ini adalah 'Aisyiyah atau Muhammadiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah menyelesaikan penelitian dan jurnal, saya mengucapkan terima kasih kepada BAPPEDA yang telah memberi kesempatan menerbitkan jurnal ini dan Kepala Sekolah SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul beserta Wakil Kepala Sekolah (Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras) yang telah mengizinkan SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul sebagai tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rodas Karya.

- Nanang Fatah. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Kontek Penerapan MBS*. UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Matthew B.Miles dan A. Michael Hubermen. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Sugiyono.2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobrota,Sumadi.2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 Tentang *Program Pembangunan Nasional (PROPERNAS)* Tahun 2000-2004.

BIODATA PENULIS

- a. NamaLengkap : TRININGSIH, S.Pd.
b. NIP : 19670908 200701 2 013
c. JenisKelamin : Perempuan
d. Tempat, tanggal lahir : Bantul, 8 September 1967
e. Unit Kerja : SMA Negeri 1 Bantul
f. Alamat Institusi : Jl.KH Wakhid Hasyim Bantul
g. Alamat Rumah : Sanggrahan RT 01 Ringiharjo, Bantul
h. No Handphone : 081229775394